

# Pembangunan Bandara di Tanah Istimewa: Peran Akses dalam Mempengaruhi Ragam Respon Sebuah Penggusuran = Airport Development in the Special Lands: The Role of Access in Influencing the Variety of Responses to a Displacement

Andina Putri Prakoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524324&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Pada dasarnya, tak ada pembangunan yang tak menggusur. Pertanyaannya, apakah penggusuran tersebut selalu membawa dampak yang buruk? Tulisan ini berfokus pada bagaimana sebuah pembangunan infrastruktur berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat setempat, dan direspon serta diterima oleh masyarakat dengan berbagai macam pengalaman. Kemampuan dan kuasa seorang individu dalam mengakses sebuah keuntungan dari dibangunnya bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) ini lalu ditemukan berperan penting dalam membuat keragaman akan respon dan pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat Glagah, Kulon Progo sebagai masyarakat terdampak. Kompleksitas dari kemampuan dan kuasa tersebut memberikan dampak yang sama kompleksnya bagi masing-masing masyarakat di sana. Pengambilan data dengan metode etnografi dan cakupan pendekatan antropologi yang holistik dirasa tepat untuk menganalisis peliknya permasalahan kompleks ini.

..... Principally, there is no development that does not displace. The question is, does the displacement always give a bad impact? This paper focuses on how an infrastructure development impacts almost all aspects of local community life, and is responded to and accepted by the community with various experiences. The ability and power of an individual to access a benefit from the development of the New Yogyakarta International Airport (NYIA) is then analyzed played an important role in the variety of responses and experiences that the Glagah community, Kulon Progo had as an affected community. The complexity of these abilities and powers has an equally complex impact on each community there. Using ethnographic methods in data collection and a holistic anthropological approach seems right to analyze the complexity of this complex problem.